

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rasa nyeri pada bagian punggung bawah atau *low back pain* dialami oleh 20%-25% ibu hamil. Keluhan ini dimulai dari usia kehamilan 12 minggu dan akan meningkat pada usia kehamilan 24 minggu hingga menjelang persalinan. Keluhan nyeri punggung bawah sering dirasakan ibu pada saat istirahat malam hari (Husin, 2014)

Low back pain adalah masalah muskuloskeletal yang umum terjadi pada kehamilan dengan perkiraan prevalensi berkisar antara 30% sampai 78% di Amerika Serikat, Eropa dan beberapa bagian Afrika (Manyozo *et al.*, 2019). Penelitian yang dilakukan di Denmark prevalensi nyeri punggung bawah pada ibu hamil yaitu 75% pada usia kehamilan 20 minggu dan 90% pada usia kehamilan 32 minggu (Backhausen *et al.*, 2019). Sedangkan di Indonesia Hasil dari penelitian pada ibu hamil di berbagai daerah Indonesia mencapai 60% -80% ibu mengalami nyeri punggung bawah pada kehamilannya. Di provinsi Jawa Timur sekitar 65% dari 100% ibu mengalami nyeri punggung bawah (Mafikasari *and* Ratih, 2015). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Cahyani *et al* (2020) di Klinik Bunda Setia Denpasar Timur sekitar 70% dari 30 ibu hamil mengalami nyeri punggung bawah pada Trimester III kehamilan.

Nyeri punggung bawah dirasakan saat kehamilan trimester II dan III yang dapat mengganggu aktifitas fisik sehari-hari seperti naik tangga, berjalan, bekerja berat, berpartisipasi dalam latihan, serta terganggunya kualitas tidur (Wijayanti &

Pati, 2020). Nyeri punggung bawah terjadi akibat berat badan ibu hamil bertambah, hal ini menyebabkan mudah lelah dan ia mungkin mengambil postur tubuh yang kurang baik. Kadang terdapat juga ketidakstabilan sendi-sendi akibat melenturnya ligamen, gangguan kurva spinalis, dan meregangnya otot abdomen. Semua hal ini serta beberapa faktor lainnya dapat menyebabkan nyeri punggung bawah (Brayshaw, E, 2008). Tingkat stres yang diakibatkan rasa kekhawatiran, serta tekanan dan pengaruh psikologis lain juga menjadi faktor pendukung terjadinya nyeri punggung (Husin, 2014).

Nyeri punggung dari sakroiliaka atau area bawah punggung bisa menjadi gangguan punggung jangka panjang jika tidak segera di atasi (Arummega *et al.*, 2022). Apabila nyeri ini sifatnya akut, intervensi yang dapat dilakukan yaitu dengan tirah baring, menganjurkan ibu untuk menjaga posisi tubuhnya dalam kegiatan sehari-hari, menggunakan kompres hangat dan gosok punggung untuk mengurangi nyeri, serta mengajarkan ibu melakukan senam hamil.

Senam hamil merupakan terapi latihan gerakan untuk menjaga stamina dan kebugaran ibu selama kehamilan dan mempersiapkan ibu secara fisik maupun mental untuk menghadapi persalinan dengan optimal. Senam selama kehamilan dapat mengatasi ketidaknyamanan pada ibu, salah satunya nyeri punggung dan nyeri pinggang (Husin, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lilis (2019) di Puskesmas Putri Ayu Jambi, sebelum diberikan senam hamil responden yang mengalami nyeri berat ada 10%, sedang 70%, dan ringan 20%. Setelah diberikan senam hamil tidak ada yang mengalami nyeri berat, nyeri sedang berkurang menjadi (3,3%), nyeri ringan berkurang menjadi (63,3%), dan yang tidak merasa nyeri (33,3%). Rerata tingkat nyeri yang diperoleh sebelum senam hamil sebesar

2,90 dan setelah senam hamil 1,70 sehingga terjadi penurunan sebesar 1,2 dan penurunan ini signifikan dengan nilai $p < 0,0001$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Senam hamil efektif dalam menurunkan intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di Pukesmas Putri Ayu. (Lilis, 2019).

Hasil survei yang dilakukan penulis di TPMB Erna Setiawati, S.ST terdapat ibu hamil dengan kehamilan pertamanya pada trimester III mengalami nyeri punggung sedang. Sehingga penulis mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Nyeri Punggung Di TPMB Erna Setiyawati Di Lampung Timur”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis akan memberikan batasan masalah asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung sedang yang melakukan pemeriksaan di TPMB Erna Setiawati, S.ST di Way Jepara Lampung Timur.

C. Tujuan Penyusunan LTA

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung dengan diberikan asuhan kebidanan senam hamil agar dapat mengurangi keluhan nyeri punggung yang dirasakan oleh ibu sehingga ibu merasakan kenyamanan pada kehamilannya.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan pada ibu hamil ditunjukkan kepada ibu hamil normal pada trimester III dengan kasus nyeri punggung.

2. Tempat

Lokasi asuhan kebidanan kehamilan pada ibu hamil dengan kasus nyeri punggung dilakukan di TPMB Erna Setiawati, S.ST Lampung Timur.

3. Waktu

Waktu pelaksanaan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Nyeri Punggung di mulai tanggal 06 Maret-19 April dan dilanjutkan pada tanggal 01-06 Mei 2023.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teori tugas akhir ini bermanfaat untuk menambah bahan referensi serta wawasan terhadap materi asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kasus nyeri punggung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Poltekkes Tanjungkarang Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan untuk menambah bahan bacaan di ruang baca prodi kebidanan metro serta meningkatkan kesehatan ibu hamil melalui asuhan yang diberikan serta menambah sumber informasi dan bahan bacaan mahasiswa di perpustakaan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro.

b. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan

Meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan dalam asuhan kebidanan pada kehamilan.